



Media Title	Investor Daily		
Head Line	Kuartal I-2014, CMNP Lebarkan Tol Cawang-Priok		
Date	2 Des 2013	Color	
Section	News	Circulation	
Page No	6	Article Size	
Journalist	Eko Adityo Nugroho	Advalue	
Frequency	Daily	PR Value	

## INVESTASI RP 3,6 TRILIUN

# Kuartal I-2014, CMNP Lebarkan Tol Cawang-Priok

Oleh Eko Adityo Nugroho

► JAKARTA – PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk, (CMNP) berencana memulai konstruksi pelebaran jalan tol Cawang-Tanjung Priok di empat titik pada kuartal I-2014 apabila pemerintah memberikan izin terhadap rencana perseroan itu. Investasi pelebaran jalan tol layang tersebut diperkirakan mencapai Rp 3,6 triliun.

Sekretaris Perusahaan sekaligus Direktur Keuangan CMNP Indrawan Sumantri mengungkapkan, perusahaan telah menyampaikan hasil studi kelayakan terhadap rencana tersebut kepada Badan Pengatur Jalan Tol (BPJT). Studi kelayakan yang dilakukan oleh empat konsultan tersebut merekomendasikan pelebaran tol sepanjang 32,96 kilometer dapat dilakukan.

"Kami yakin pelebaran jalan tol ini merupakan jawaban untuk mengatasi kemacetan yang terjadi di Jakarta, khususnya tol dalam kota," papar dia di Jakarta, akhir pekan lalu.

Dia menerangkan, total investasi untuk melebarkan seluruh ruas jalan tol tersebut mencapai Rp 12 triliun. Namun, perseroan hanya mengusulkan untuk melebarkan jalan di empat titik utama kemacetan dari ruas Cawang-Priok dengan kebutuhan dana sekitar Rp 3,6 triliun. "Keempat titik itu adalah Cawang Junction, tikungan Tanjung Priok, Jembatan Tiga, dan Pluit," kata Indrawan.

Pelebaran di keempat titik tersebut akan dilakukan selebar enam meter di kedua jalur. Pelebaran ini juga diharapkan dapat meningkatkan lintas harian rata-rata jalan tol ini menjadi

600.000-650.000 kendaraan dari saat ini sebanyak 590.000 kendaraan tiap hari.

Manajer Divisi Pelayanan dan Pemeliharaan CMNP Bagus Medi Suarsa menambahkan, proses ini direncanakan dimulai pada kuartal I-2014 apabila pemerintah memberikan izin untuk merealisasikan rencana tersebut pada bulan ini. Jika izin itu keluar, pelebaran ini ditargetkan rampung pada akhir 2015.

"Nanti lahannya menggunakan lahan milik Bina Marga. Makanya kami minta izin juga ke pemerintah. Kalau teknologi membangun, sudah cukup ada kemajuan dari teknik sosrobahu dan itu tidak masalah," jelas dia.

Indrawan menambahkan, pendanaan untuk pelebaran jalan tol ini akan menggunakan dana internal perusahaan dan pinjaman perbankan. "Kami juga meminta pengembalian investasi melalui perpanjangan masa konsesi hingga 10 tahun," tutur dia.

Dengan adanya tambahan investasi Rp 3,6 triliun tersebut, mengharuskan perubahan perjanjian pengusahaan jalan tol (PPJT). Dalam PPJT Cawang-Tanjung Priok-Jembatan Tiga/Pluit disebutkan masa konsesi jalan bebas hambatan ini akan berakhir pada 31 Maret 2025.

Kepala BPJT Achmad Gani Ghazali sebelumnya mengungkapkan, perseroan telah mengajukan usulan pelebaran jalan tol itu sejak September 2013 dan sudah memaparkan rencana teknis, trafik, dan lainnya. "Namun, BPJT akan evaluasi dulu usulan-usulan yang disampaikan. Ada tim yang evaluasi itu," kata dia.

Evaluasi yang dilakukan di antaranya mengenai besaran investasi yang dibutuhkan perseroan untuk pelebaran itu. BPJT masih mengkaji keefektifan penggunaan dana sebesar itu untuk mengurangi kemacetan di dalam tol tersebut. "Mubazir juga dananya kalau ternyata tidak efektif mengatasi kemacetan," kata dia.

Jika itu efektif, sambung Gani, akan ada penyesuaian tarif ataupun penambahan masa konsesi bagi CMNP selaku operator jalan tersebut. Namun, BPJT kemungkinan akan memberikan penambahan masa konsesi, karena dinilai lebih efektif. "Kalau penyesuaian tarif, bisa saja nanti diberikan hanya sampai di Kebon Nanas-Cawang yang akan dilebarkan," ujar dia.

Pada bagian lain, Indrawan mengatakan, perseroan menargetkan pendapatan pada tahun depan naik, sekitar 15% menjadi Rp 1,3 triliun dari tahun ini sebesar Rp 1 triliun. Hingga saat ini perseroan telah meraih pendapatan sekitar Rp 700-800 miliar yang mayoritas 80% disumbang dari pendapatan tol dalam kota Jakarta dan sisanya 20% dari tol Surabaya-Juanda maupun anak usaha lain.

Selain mengusulkan pelebaran jalan tol Cawang-Priok, CMNP juga berharap konstruksi jalan tol yang dimiliki anak usahanya, PT Citra Wassphutowa, yaitu tol Depok-Antasari dapat direalisasikan pada tahun depan. Hal itu menyusul progres pembebasan lahan di seksi I tol itu sudah mencapai 50%.